

Workshop Pemanfaatan ChatGPT dan AI Tools Sebagai Pendukung Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Sahren^{1*}, Deri Permana², Julia Rama Sinta³, Azrian Khairul Kahfi Lubis⁴

^{1,2,3,4}Sistem Komputer, Universitas Royal

^{1*}sahren.one@gmail.com, ²derydery1902@gmail.com, ³juliaramasinta637@gmail.com, ⁴azriankhairulkahfi@gmail.com

Abstrak

Ketika kecerdasan buatan (AI) masuk ke dunia pendidikan, terutama dalam hal meningkatkan efektivitas pembelajaran, itu membuka banyak peluang baru. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan guru UPT SD Negeri 04 Sei Muka dengan kemampuan untuk menggunakan ChatGPT dan AI Tools sebagai inovasi dalam pengajaran. Sesi pengenalan AI, eksplorasi alat berbasis AI, dan praktik langsung dilakukan selama workshop. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru dan keterampilan mereka yakni 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang AI dan 78% guru menjadi lebih percaya diri dalam menggunakannya. AI juga terbukti meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan mendukung pembelajaran personalisasi. Akan tetapi masih ada masalah seperti infrastruktur yang terbatas dan kebutuhan untuk pelatihan lanjutan. Untuk penggunaan AI yang optimal, diperlukan dukungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : AI, ChatGPT, Guru, Inovasi_Pengajaran, PkM

Abstract

When artificial intelligence (AI) enters the world of education, especially when it comes to improving learning effectiveness, it opens up many new opportunities. The aim of this Community Service (PkM) is to provide UPT teachers at SD Negeri 04 Sei Muka with the ability to use ChatGPT and AI Tools as innovation in teaching. Sessions on introducing AI, exploring AI-based tools, and hands-on practice were conducted during the workshop. The results showed a significant increase in teachers' understanding and their skills, namely 85% of participants experienced increased understanding of AI and 78% of teachers became more confident in using it. AI has also been proven to increase creativity in teaching and support personalized learning. However, there are still problems such as limited infrastructure and the need for further training. For optimal use of AI, ongoing support is needed.

Keyword : AI, ChatGPT, PkM, Teacher, Teaching_Innovation

JUDIMASI is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 License.



PENDAHULUAN

AI telah mengubah banyak hal, termasuk pendidikan, karena pertumbuhannya yang cepat. Salah satu teknologi AI yang semakin populer di dunia pendidikan adalah ChatGPT dan berbagai alat AI yang dapat membantu guru menyusun materi ajar, memberikan umpan balik otomatis, dan membuat pengalaman belajar yang lebih interaktif [1] [2]. Namun, pemanfaatan teknologi ini masih menghadapi banyak tantangan, terutama di tingkat sekolah [3] [4].

Para guru di UPT SD Negeri 04 Sei Muka menghadapi kendala saat menggunakan teknologi AI untuk mendukung pembelajaran. Sangat penting bagi guru untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang memadai tentang penerapan AI dalam pendidikan. Dua hambatan utama untuk mengadopsi AI di kelas adalah kurangnya pelatihan dan kurangnya literasi digital di kalangan pendidik.

Sebagai solusi mengatasi masalah ini, maka dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen dan Mahasiswa Universitas Royal yang dikonsept dalam bentuk workshop ChatGPT dan AI Tools dibuat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan AI sebagai alat bantu pengajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar dalam menggunakan teknologi AI sebagai pendukung inovasi pembelajaran [5] [6]. Secara khusus, tujuan kegiatan ini adalah untuk membekali guru dengan keterampilan dalam menggunakan ChatGPT dan alat AI, mendorong kreativitas dalam merancang pembelajaran interaktif, dan membantu mereka membuat evaluasi pembelajaran yang lebih efisien dan berkualitas [7] [6].

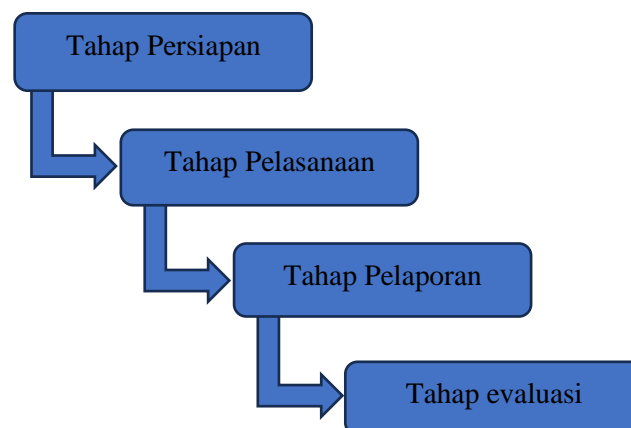
Kegiatan Workshop Pemanfaatan ChatGPT dan Tools AI sebagai Pendukung Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar dirancang untuk menyediakan guru dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan [8] [9]. Workshop ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar kecerdasan buatan dan untuk membantu guru menggunakan ChatGPT dan alat AI sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran [10] [11]. Guru akan belajar bagaimana membuat materi ajar yang kreatif, membuat soal evaluasi yang variatif, dan merancang metode pembelajaran yang inovatif dengan bantuan AI melalui pendekatan praktis [12]. Mereka juga akan didorong untuk melihat bagaimana AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara sistematis dan terukur [13].

Diharapkan bahwa kegiatan workshop ini akan membantu guru mengatasi keterbatasan mereka dalam menggunakan teknologi digital dan AI [14]. Dengan memperoleh keterampilan ini, guru sekolah dasar akan lebih siap untuk membuat inovasi pembelajaran yang memotivasi siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital. Lebih dari itu, diharapkan bahwa kegiatan ini akan menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi pendidikan yang berbasis teknologi, di mana teknologi AI akan menjadi bagian penting dari pendidikan.

METODE

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan dengan bentuk kegiatan workshop yang melibatkan peserta yang turut aktif saat kegiatan berlangsung. Dimana pada kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi berupa pengenalan tentang teknologi terkini khususnya Artificial Intelligence (AI), tanya jawab sampai melakukan kegiatan pendampingan tentang pemanfaatan teknologi AI khususnya ChatGPT. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 04 Sei Muka, yang beralamat di Jl. Kuala Teuku Umar, Sei Muka, Kec. Talawi, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21254.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PkM ini berisi langkah-langkah serta tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk workshop/pelatihan. Dimana kegiatan ini berisi beberapa tahapan, seperti tahapan persiapan, pelaksanaan, serta pelaporan dan evaluasi seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, perencanaan dan persiapan yang matang diperlukan. Beberapa hal yang perlu disiapkan termasuk menentukan kebutuhan, membuat materi, berkolaborasi dengan pihak terkait, dan memastikan bahwa fasilitas dan alat pendukung yang diperlukan tersedia.

Tahap Pelaksanaan

Inti dari kegiatan, di mana program dilaksanakan. Ini dapat berupa workshop, pelatihan, atau kegiatan lainnya, tergantung pada tujuan. Pada tahap ini, peserta akan mendapatkan materi dan praktik langsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Tahap Pelaporan

Laporan dibuat setelah kegiatan selesai dan mencatat semua tindakan yang dilakukan. Laporan ini mencakup informasi tentang pelaksanaan, hasil yang dicapai, dan masalah yang dihadapi selama proses. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang seberapa efektif kegiatan tersebut dilakukan.

Tahap Evaluasi

Tujuan dari tahap akhir kegiatan, evaluasi, adalah untuk menilai efektivitas program, memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang, dan memastikan bahwa tujuan kegiatan telah tercapai dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Di UPT SD Negeri 04 Sei Muka ini, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru tentang cara menggunakan ChatGPT dan AI Tools sebagai inovasi dalam pembelajaran sekolah dasar. Dalam era komputer dan internet saat ini, penggunaan kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan semakin meningkat dengan cepat. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Para guru dari berbagai tingkat pengalaman mengajar mengikuti kegiatan ini dengan harapan dapat memberikan wawasan baru tentang penggunaan AI dalam pendidikan dasar.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini dirancang secara sistematis sehingga peserta dapat memahami konsep kecerdasan buatan secara bertahap sebelum menerapkannya dalam praktik pendidikan. Sesi pertama adalah pengenalan kecerdasan buatan dalam pendidikan, di mana peserta memperoleh pemahaman dasar tentang kecerdasan buatan dan bagaimana teknologi ini telah digunakan di berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Tujuan sesi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya kecerdasan buatan dalam pendidikan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Di sesi kedua, peserta dikenalkan dengan berbagai fitur ChatGPT yang dapat membantu guru dalam menyusun bahan ajar, membuat soal latihan, dan memberikan umpan balik secara otomatis kepada siswa.

Guru juga diajarkan cara menggunakan ChatGPT sebagai asisten virtual, yang dapat membantu mereka dalam menjawab pertanyaan siswa dengan cepat dan akurat. Diharapkan guru dapat menghemat lebih banyak waktu dengan menggunakan teknologi ini.

Sesi ketiga akan membahas alat kecerdasan buatan lainnya, seperti Gemini, Canva AI, dan Quizizz AI. Fitur-fitur ini membantu guru membuat materi ajar yang lebih interaktif dan kreatif, Gemini dapat digunakan untuk melakukan riset cepat dan membuat teks berbasis kecerdasan buatan, dan Canva AI memungkinkan guru membuat desain materi visual yang menarik untuk dievaluasi.

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Guru

Pre-test dilakukan sebelum pelatihan dan post-test dilakukan setelah pelatihan untuk mengetahui seberapa efektif workshop. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan AI untuk pembelajaran telah meningkat secara signifikan. Sebelum kursus, hanya sekitar 35% peserta memiliki pemahaman dasar tentang kecerdasan buatan dan bagaimana itu diajarkan. Namun, pemahaman ini meningkat hingga 85% setelah kursus, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami konsep AI dan bagaimana itu digunakan dalam pendidikan.

Selain itu, sebuah survei yang dilakukan setelah sesi pelatihan menemukan bahwa 78% guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan ChatGPT dan alat AI untuk menyusun bahan ajar. Mereka percaya bahwa alat AI dapat membantu mereka dengan tugas administratif seperti membuat rencana pembelajaran, membuat tes, dan memberikan umpan balik cepat kepada siswa. Selain itu, sekitar sembilan puluh persen peserta mengatakan bahwa pelatihan ini memberi mereka wawasan baru yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pendidik di era teknologi. Workshop ini tidak hanya memperluas pemahaman peserta tetapi juga berhasil mengubah perspektif mereka tentang peran teknologi dalam pendidikan. Setelah dilatih, beberapa guru masih ragu terhadap AI, terutama tentang bagaimana ia akan berdampak pada interaksi langsung dengan siswa. Namun, setelah mendengar tentang manfaat dan kelemahan AI dalam pembelajaran, mereka lebih terbuka untuk menggunakan teknologi ini sebagai alat bantu untuk mendukung proses belajar-mengajar.

Dampak dan Implementasi AI dalam Pembelajaran

Pelatihan ini sangat memengaruhi cara guru membuat dan menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu manfaat utama yang ditemukan adalah efisiensi dalam penyusunan materi ajar. Dengan ChatGPT dan AI Tools, guru dapat membuat ringkasan materi, soal latihan, dan skenario pembelajaran yang lebih sistematis dengan cepat. Ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada interaksi dengan siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Selain efisiensi, penggunaan AI juga meningkatkan kreativitas guru. Guru dapat menggunakan AI untuk membuat aktivitas belajar yang lebih interaktif, seperti game edukatif berbasis AI, video pembelajaran otomatis, dan simulasi pembelajaran yang lebih menarik. Akibatnya, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Kelebihan lain dari penggunaan AI dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi. AI dapat membantu guru menyesuaikan materi ajar dengan tingkat pemahaman dan gaya belajar masing-masing siswa. Sebagai contoh, ChatGPT dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang sama dengan berbagai cara yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa, memungkinkan setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Meskipun AI memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah saat menggunakannya di sekolah dasar. Ini terutama terkait keterbatasan infrastruktur teknologi, perlunya pelatihan lanjutan bagi guru, dan bahwa beberapa sekolah tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat digital. Selain itu, banyak guru masih membutuhkan bimbingan tambahan untuk menguasai teknologi ini dengan baik. Akibatnya, pemanfaatan AI dalam pendidikan harus didukung secara efektif oleh berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan pemerintah, dengan menyediakan pelatihan yang berkelanjutan dan fasilitas.

Salah satu keunggulan utama dari program pengabdian ini adalah kepraktisan pemanfaatan AI Tools secara langsung oleh guru sekolah dasar; pendekatan berbasis praktik ini memungkinkan guru untuk memahami teori dan langsung menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan literasi digital guru dan meningkatkan pemanfaatan AI untuk mendukung proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Dosen dan Mahasiswa yang buat dalam bentuk Workshop yang diadakan di UPT SD Negeri 04 Sei Muka berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang cara menggunakan ChatGPT dan AI Tools untuk inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang kecerdasan buatan, efisiensi pembuatan materi ajar, dan kreativitas dalam mengajar. Tantangan seperti kebutuhan pelatihan lanjutan dan keterbatasan infrastruktur adalah beberapa dari banyak manfaat AI. Diharapkan program ini akan mempercepat adopsi AI oleh guru SD. Untuk memastikan penerapan AI yang berkelanjutan dan efektif dalam pembelajaran, dukungan berkelanjutan sangat diperlukan..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Tahir and S. Syawal, "Pengenalan Aplikasi Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dan Implementasinya Bagi Guru ...," *J. Pengabdi. Masy. ...*, vol. 2, pp. 37–40, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/42%0Ahttps://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/download/42/36>
- [2] F. Hayati, "Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur," vol. 5, pp. 1809–1815, 2021.
- [3] U. F. Handayani and T. Septia, "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran untuk Guru SD / MI di Kalipare".
- [4] Gandha Sunaryo Putra, Iin Maulina, Ufi Ruhama, Selviana, and Linda Suwarni, "PKM Penerapan Inovasi Pembelajaran di Paud Pati Gumentar," *J. Pengabdi. UntukMu NegeRI*, vol. 4, no. 2, pp. 175–179, 2020, doi: 10.37859/jpumri.v4i2.2097.
- [5] S. Nasional, H. Pengabdian, K. P. Mandar, S. M. M, and I. Israwati, "PKM Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran ChatGPT Berbasis Artificial Intelegence pada Guru MI DDI Madatte," no. September, pp. 1–8, 2024.
- [6] S. Purnomo and F. E. Nastiti, "Penguatan Pedagogik: Pemanfaatan Artificial Intelligence Pengembangan Buku Ajar Model Pkm Educational Action Research," ... *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 772–778, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/46927>
- [7] I. Setiawan and N. Martin, "Pendampingan Komunitas Belajar (Kombel) pada program sekolah penggerak tingkat SMA di Kabupaten Bima," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 8, no. 2, pp. 1091–1004, 2024.
- [8] C. Nisa, F. P. Rahmawati, H. U. Kaltsum, and M. T. Hidayat, "Penguatan kompetensi Guru SD melalui integrasi teknologi AR dan AI dalam pembelajaran," *Penamas J. Community Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 148–157, 2024, doi: 10.53088/penamas.v4i1.925.
- [9] A. Hidayat, S. Sudarmaji, D. Irawan, and ..., "Penggunaan Chatgpt & Duo PENGGUNAAN CHATGPT & DUO LINGO UNTUK MENCIPTAKAN PENGALAMAN BELAJAR KEISLAMAN YANG MENARIK BAGI ANAK ANAK PANTI ASUHAN BUDI UTOMO KOTA METRO," *Sinar Sang Surya (Jurnal Pus. Pengabdi. Kpd. Masyarakat)*, vol. 7, no. 2, pp. 174–181, 2023, [Online]. Available: <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/2775%0Ahttp://ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/download/2775/1598>
- [10] Muyassaroh, "PENDAMPINGAN PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS AI UNTUK GURU BAHASA," *J. Inov. dan Kreat. Has. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, 2024.
- [11] S. Seruni, F. Mulyatna, and A. Nurrahmah, "Pkm Inovasi Pembelajaran Matematika Sd/Mi Melalui Permainan Ular Tangga," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 3, no. 1, p. 75, 2019, doi: 10.31764/jpmb.v3i1.1128.
- [12] S. Raihan, "Pelatihan Pembelajaran Inovatif Pada Kurikulum Merdeka Untuk Guru Sekolah Dasar Di Bontomarinra," *Arch. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 338–348, 2024, doi: 10.55506/arch.v3i2.113.
- [13] D. Desrinelti, N. Neviyarni, and I. Murni, "Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa," *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.)*, vol. 6, no. 1, p. 105, 2021, doi: 10.29210/3003910000.
- [14] D. S. Sadewo, "Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 59–66, 2021.